

Today's Outlook

PASAR AS: Indeks Dow Jones Industrial Average naik 218 poin, atau 0,5%, menurut pada rekor baru di 46.924,68, sementara S&P 500 turun tipis 0,01% dan NASDAQ Composite melemah 0,2%. Dow mencatatkan penutupan tertinggi sepanjang masa pada Selasa, dipimpin oleh reli pada saham-saham besar seperti Coca-Cola dan 3M setelah hasil keuangan yang lebih baik dari perkiraan, meski penurunan saham Alphabet menahan kenaikan lebih lanjut.

Investor menyambut tanda-tanda ketahanan di sektor keuangan, setelah kekhawatiran minggu lalu mengenai kesehatan bank regional. Komentar optimistis dari penasihat Gedung Putih juga memicu harapan bahwa penutupan sebagian pemerintahan di Washington dapat segera diselesaikan.

Optimisme juga muncul terkait konflik dagang AS-China, dengan Presiden Donald Trump dan Presiden Xi Jinping dijadwalkan bertemu di Korea Selatan akhir bulan ini.

PASAR EROPA: Saham-saham Eropa ditutup sedikit lebih tinggi pada Selasa, setelah lonjakan 1% di sesi sebelumnya, saat investor menilai hasil keuangan perusahaan yang bervariasi, sementara saham Prancis ditutup pada rekor tertinggi. Indeks STOXX 600 naik 0,2%, dan sebagian besar indeks utama regional lainnya juga berada di wilayah positif. DAX Jerman naik 0,4%, CAC 40 Prancis naik 0,6% mencapai rekor baru, dan FTSE 100 Inggris menguat 0,2%.

Saham-saham Prancis seperti LVMH dan Hermes membantu mendorong indeks Eropa lebih luas naik 0,7%. Sektor industri menguat 0,7%, dengan Airbus naik 1,8% dan Safran naik 1,7%. Saham Prancis meningkat sejak minggu lalu setelah Perdana Menteri Sebastien Lecornu berhasil lolos dari dua mosi tidak percaya.

Sentimen juga didukung oleh pernyataan bersama dari para pemimpin Eropa—termasuk Inggris, Prancis, dan Jerman—yang menyatakan dukungan terhadap Ukraina dan upaya Presiden AS Donald Trump untuk mengakhiri konflik di sana.

PASAR ASIA: Saham-saham Asia melanjutkan penguatan pada Selasa, didorong oleh meredanya ketegangan dagang AS-China dan kenaikan kuat di Wall Street, sementara saham Jepang tetap di level rekor setelah Sanae Takaichi, yang dikenal berpandangan fiskal longgar, memenangkan pemilihan perdana menteri di majelis rendah.

Nikkei 225 Jepang sempat naik hingga 1,5% ke puncak baru 49.945,95 poin, setelah melonjak lebih dari 3% sehari sebelumnya (menutup +0,27%). Indeks yang lebih luas, TOPIX, juga naik 0,8% dan mencetak rekor tertinggi baru. Investor menyambut baik ekspektasi bahwa Takaichi akan mendorong stimulus tambahan untuk menopang pemulihan ekonomi Jepang yang rapuh. Namun, kedua indeks memangkas sebagian keuntungan selama proses pemungutan suara karena ketidakpastian kebijakan ke depan.

CSI 300 China naik 1,5%, Shanghai Composite menguat 1,4%, dan Hang Seng Hong Kong melonjak 0,7%.

MINYAK: Harga minyak menguat pada Selasa, bangkit dari posisi terendah dalam lima bulan di sesi sebelumnya, karena investor meninjau ulang ekspektasi terhadap potensi kelebihan pasokan dan mencari kejelasan soal sengketa dagang AS-China—dua konsumen minyak terbesar dunia.

Kontrak Brent naik 31 sen, atau 0,5%, menjadi USD 61,32 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman November—yang berakhir Selasa—naik 30 sen, atau 0,5%, menjadi USD 57,82.

Kedua kontrak sempat mencapai level terendah sejak awal Mei pada Senin, dipicu oleh rekor produksi minyak AS dan keputusan OPEC+ untuk tetap menaikkan pasokan, yang meningkatkan ekspektasi kelebihan pasokan global.

EMAS: Harga emas turun dari rekor tertinggi pada Selasa, tertekan oleh aksi ambil untung dan tanda-tanda meredanya ketegangan dagang AS-China yang menurunkan permintaan terhadap aset safe haven.

Penurunan ini terjadi setelah Presiden AS Donald Trump menyuarakan nada damai terkait perdagangan, menyatakan ia mengharapkan kesepakatan yang “kuat dan adil” dengan China, serta pertemuan konstruktif dengan Presiden Xi Jinping di Korea Selatan pekan depan.

Menteri Keuangan AS Scott Bessent juga dijadwalkan bertemu dengan Wakil Perdana Menteri China He Lifeng di Malaysia akhir pekan ini, setelah hubungan kedua negara sempat tegang. Meredanya ketidakpastian politik dan meningkatnya optimisme perdagangan mengurangi urgensi investor untuk memegang aset defensif seperti emas.

INDONESIA: IHSG ditutup kembali menguat naik +1.84% ke zona hijau di level 8238.08 dan breakout resistance 8200. Resistance selanjutnya adalah area 8300, berpeluang untuk uji all time high kembali.

Kenaikan IHSG yang cukup solid dipicu salah satunya oleh kenaikan TLKM yang menguat +11.6% dikarenakan apresiasi unlock value - rencana spinoff asset fiber mereka ke dalam satu entitas baru, yakni Infranexia. Rencana ini merupakan aksi cerminan yang dilakukan TLKM seperti mengunlock value aset menaranya yakni Miratel (MTEL) yang IPO di akhir 2021.

Catatan Saham Konglomerasi: Saham konglomerasi yang sudah breakdown MA20 dan disarankan sebaiknya mengurangi bobot posisi. Jika anda masih menggemari saham konglomerasi, lebih baik lakukan fast / scalping trade saja dikarenakan risk - reward yang kurang atraktif. Masih ada peluang rebound menyambut katalis indexing MSCI walaupun secara risiko sudah jauh lebih besar di kondisi saat ini.

Disarankan untuk melakukan tactical play seperti memperhatikan rotasi sektor ke saham-saham fundamental - klasik, seperti perbankan dikarenakan dividend yield perbankan yang lebih atraktif dari yield obligasi di kondisi saat ini (Div Yield Perbankan > Yield Bonds), walaupun perbankan memiliki tantangan kinerja (Kekhawatiran penyaluran kredit - kualitas aset) dan saham berbasis konsumen dan kesehatan sebagai hedging defensif (UNVR, KLBIF etc.).

JCI

8,238.0

+149.1 (+1.84%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	22.02

Up	Down	Unchanged
389	194	127

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	4402.2	SGER	507.3
BBRI	1100.5	ADRO	505.2
BMRI	1003.9	BRMS	446.0
CDIA	836.0	CUAN	430.3
TLKM	708.6	WIFI	426.0

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BBCA	1301.6	BMRI	117.2
TLKM	226.5	CUAN	104.6
ADRO	140.9	BBNI	102.1
BBRI	94.5	WIFI	66.2
ASII	88.3	BRMS	54.3

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	5.96	-0.005	-0.1%
USDIDR	16.590	15	0.1%
KRWIDR	11.58	-0.0898	-0.8%

IHSG

HIGH RISK SPEC BUY



REBOUND FROM SUPPORT & MA50, CAN REACH PREVIOUS ATH

Support 7600-7700 / 7900-8000

Resistance 8200-8300

Stock Pick

BUY ON BREAK

ASII – Astra International Tbk

Entry >6050

TP 6400 / 6900-7000

SL <5900

SPECULATIVE BUY

ADMR – Alamtri Minerals Indonesia Tbk

Entry >1400

TP 1530-1600 / 1800

SL <1270

HIGH RISK SPEC BUY **CUAN – Petrindo Jaya Kreasi Tbk**



Entry 2270-2200
TP 2500-2560 / 2770-2890
SL <2100

BUY ON BREAK **ISAT – Indosat Tbk**



Entry >1970
TP 2130-2200 / 2300-2380
SL <1900

SPECULATIVE BUY **PGEO – Pertamina Geothermal Energy Tbk**



Entry 1335
TP 1500 / 1600
SL <1200

Company News

WIFI: Akan Lebih Ekspansif dengan 5G FWA dan Frekuensi 1,4 GHz

PT Solusi Sinergi Digital Tbk, yang dikenal sebagai Surge (WIFI), mengumumkan kesiapannya untuk memimpin revolusi penetrasi fixed broadband di Indonesia, khususnya setelah anak perusahaannya, PT Telemedia, memenangkan lelang pita frekuensi 1,4 GHz di Regional 1. Kemenangan ini, dikombinasikan dengan pengembangan ekosistem yang matang dan fokus pada layanan terjangkau, diproyeksikan akan menjadi "game changer" yang mengakselerasi pertumbuhan signifikan. Merujuk riset dari Deloitte research 2025, pasar fixed broadband Indonesia diprediksi akan mengalami pertumbuhan signifikan dari CAGR stagnan 7% (2020-2024) menjadi pertumbuhan eksponensial dalam lima tahun ke depan. Proyeksi ini didorong oleh dua faktor utama: Fixed Wireless Access (FWA) 5G dan proyek Affordable Broadband. Shannedy Ong, Direktur WIFI (Surge), menyoroti potensi pasar yang besar: "Penetrasi Fixed Broadband di Indonesia merupakan salah satu yang terendah di Asia Tenggara. Kita akan melihat ke depan, lima tahun ke depan, akan tumbuh signifikan. Trigger point nya FWA dengan 57 persen growth rate (2025 – 2030), dan FTTH akan tumbuh sekitar 10 persen. Potensi market kita, Regional 1, mencakup Pulau Jawa, Papua, dan Maluku, adalah 'golden zone' dengan potensi yang sangat besar," ujarnya. Target Akhir Tahun 2025: 2,5 juta Home Pass dan 1,5 juta Home Connect dengan Take-Up Rate 60%, menunjukkan pertumbuhan signifikan (11,3 kali di Home Pass dan 8,2 kali di Home Connect dibandingkan Desember tahun sebelumnya)," ujar Shannedy dalam acara public expose 5F FWA Execution Plan, Selasa 21 Oktober 2025. "Target Jangka Panjang perusahaan adalah mencapai 5 juta Home Connect per tahun, mulai dari tahun 2026, didukung oleh kolaborasi strategis dengan mitra teknologi dan infrastruktur," pungkash Shannedy. (Emiten News)

JARR: Pemerintah Pilih Emiten Haji Isam (JARR) Untuk Proyek B50

PT Jhonlin Agro Raya Tbk (JARR) yang dimiliki oleh Haji Isam akan kembali membantu negara dalam program B50. Setelah Haji Isam dipilih untuk membantu pertanian di Papua, kini Haji Isam juga di pilih untuk program B50. Pengamat beranggapan bahwa dengan dipilihnya JARR sebagai pembantu pemerintah dalam program B50 ini merupakan hal yang bagus untuk saham JARR. Dimana kinerja JARR kedepan akan selalu mengalami kenaikan omset serta dapat menjadi penopang permintaan solar kedepannya. (Emiten News)

PJAA: Catat Laba Anjlok 41,8% di Kuartal III-2025

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. (PJAA) hingga sembilan bulan pertama 2025 atau kuartal III-2025, mencatat Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp58,63 miliar, atau anjlok 41,7% yoy dari Rp100,60 miliar pada periode yang sama tahun lalu. Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian yang dipublikasikan, Selasa (21/10), perseroan mencatat pendapatan usaha sebesar Rp798,53 miliar hingga 30 September 2025, turun 9,4% dibandingkan Rp881,45 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sejalan dengan itu, laba bruto juga menyusut 18,2% yoy menjadi Rp358,49 miliar dari Rp438,34 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan di segmen rekreasi dan real estat. Meski beban pokok pendapatan dan beban langsung turun tipis 0,7% menjadi Rp440,03 miliar, efisiensi biaya belum mampu menahan penurunan margin usaha. Dari sisi profitabilitas, laba usaha turun 31,1% yoy menjadi Rp164,29 miliar dari Rp238,39 miliar. Setelah memperhitungkan beban keuangan sebesar Rp56,47 miliar dan beban pajak Rp29,76 miliar, laba bersih tahun berjalan merosot menjadi Rp58,19 miliar, dibanding Rp99,94 miliar pada September 2024. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat Rp58,63 miliar, menyusut 41,7% yoy dari Rp100,60 miliar pada periode yang sama tahun lalu. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Industri Hulu Tekstil Dapat Angin Segar dari Menkeu Purbaya

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa resmi memberlakukan bea masuk tindakan pengamanan (BMTP) terhadap impor produk benang kapas. Langkah ini memberikan angin segar bagi industri hulu tekstil dalam negeri yang menghadapi tekanan serbuan barang impor murah. Penerapan safeguard tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 67/2025 yang akan berlaku mulai awal November 2025. Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filamen Indonesia (APSyFI) menyambut baik langkah Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa yang memberlakukan BMTP atas impor produk benang kapas. Ketua APSyFI Redma Gita Wirawasta mengatakan, pemberlakuan BMTP atas impor produk benang kapas melindungi industri tekstil dalam negeri. Dia menjelaskan, pemberlakuan BMTP sejatinya sudah direkomendasikan oleh Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI). Hal tersebut menyusul hasil penyelidikan yang menemukan peningkatan signifikan impor benang kapas dalam beberapa tahun terakhir, baik secara absolut maupun relatif terhadap produksi domestik. "BMTP ini kan direkomendasikan KPPI setelah dilakukan penyelidikan selama sekitar 1 tahun, sesuai PP 34 2011 dan aturan WTO, jadi Kemenkeu hanya perlu menerbitkan PMK-nya saja, jadi saya rasa memang sudah tepat," ucap Redma kepada Bisnis, Selasa (21/10/2025). Redma menuturkan, saat ini sektor pakaian jadi dan kain jadi dibanjiri barang impor. Permasalahannya, barang impor itu masuk dengan cara ilegal lewat modus borongan. Menurutnya, barang impor paling banyak masuk di sektor kain mentah, benang, dan serat. Bahkan, barang itu masuk ke Tanah Air dengan harga dumping. "Jadi barang impor di semua rantai ini harus diatur agar tidak memakan market dalam negeri," kata Redma. (Bisnis)

Global News

Eropa dan Ukraina Siapkan Usulan Baru untuk Akhiri Perang Rusia, Kata Para Diplomat

Negara-negara Eropa tengah bekerja sama dengan Ukraina dalam menyusun proposal baru untuk gencatan senjata dalam perang Rusia berdasarkan garis pertempuran saat ini, kata empat diplomat Eropa. Proposal ini sebagian besar menggabungkan gagasan yang sudah dibahas sebelumnya, sambil menekankan pentingnya mempertahankan peran sentral Amerika Serikat. Seorang diplomat senior Eropa mengatakan bahwa proposal tersebut mencakup pembentukan dewan perdamaian yang akan diketuai oleh Presiden AS Donald Trump, dan dewan itu akan mengawasi pelaksanaan rencana yang diusulkan. "Ini merupakan upaya dari para penasihat keamanan nasional untuk memastikan Amerika Serikat tetap terlibat," ujar diplomat tersebut. Para pemimpin Eropa pada Selasa mendesak Washington untuk tetap tegas dalam menuntut gencatan senjata segera di Ukraina, dengan garis pertempuran saat ini dijadikan dasar bagi pembicaraan lanjutan. Pemerintah Rusia telah lama menuntut agar Ukraina menyerahkan lebih banyak wilayah sebelum ada kesepakatan gencatan senjata. Sekitar 35 negara sekutu Ukraina dijadwalkan bertemu pada Jumat di London dalam sebuah KTT negara-negara pendukung jangka panjang Kyiv. Ada pula kemungkinan bahwa Trump akan bertemu dengan Presiden Rusia Vladimir Putin dalam beberapa minggu mendatang. Tiga diplomat lain juga mengonfirmasi bahwa proposal sedang disiapkan, dengan salah satunya mengatakan bahwa gagasan pembentukan dewan itu terinspirasi oleh rencana 20 poin AS untuk Gaza. Setelah kedua pihak menyetujui gencatan senjata, mereka akan melanjutkan ke perundingan soal wilayah, namun tanpa ada pengakuan atas wilayah yang diduduki Rusia sebagai milik Rusia, kata diplomat senior itu. "Itu upaya yang juga kami lakukan pada Mei dan Agustus. Rusia tidak menunjukkan tanda-tanda perubahan sikap," kata diplomat Eropa lainnya. Ketika ditanya apakah ini dorongan baru atas poin lama, diplomat tersebut menjawab, "Bisa dibilang ya, dengan beberapa elemen baru," tanpa memberikan rincian lebih lanjut. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,760	IDR 4,080	IDR 4,300	14.4%	-23.3%	569.86	9.98	1.79	18.26	9.13	10.13	-6.05	1.34
BBCA	IDR 8,475	IDR 9,675	IDR 10,000	18.0%	-19.3%	1,044.76	18.27	3.78	21.48	3.54	9.32	7.26	0.85
BBNI	IDR 4,050	IDR 4,350	IDR 6,400	58.0%	-28.3%	151.05	7.24	0.94	13.47	9.24	8.47	-2.03	1.20
BMRI	IDR 4,350	IDR 5,700	IDR 6,250	43.7%	-38.5%	406.00	7.56	1.52	20.60	10.72	14.63	-4.77	1.12
TUGU	IDR 1,115	IDR 1,030	IDR 1,990	78.5%	-2.6%	3.96	6.40	0.40	6.36	7.07	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,275	IDR 7,700	IDR 8,500	16.8%	-2.0%	63.88	6.01	0.94	16.49	3.85	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 9,275	IDR 11,375	IDR 13,000	40.2%	-25.9%	108.16	11.91	2.28	20.29	2.70	6.90	89.00	0.61
CPIN	IDR 4,890	IDR 4,760	IDR 5,060	3.5%	-2.0%	80.19	20.83	2.64	13.10	2.21	9.51	42.01	0.79
JPFA	IDR 2,390	IDR 1,940	IDR 2,500	4.6%	51.7%	28.03	9.99	1.75	18.19	2.93	9.04	19.29	0.78
SSMS	IDR 1,700	IDR 1,300	IDR 2,750	61.8%	46.6%	16.19	14.35	0.00	45.13	2.78	-1.70	71.82	0.36
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 5,400	IDR 3,645	IDR 6,750	25.0%	79.8%	58.79	-	22.35	-4.16	0.00	23.38	0.00	0.86
ERAA	IDR 428	IDR 404	IDR 476	11.2%	-4.0%	6.83	6.27	0.80	13.43	4.44	8.55	20.91	0.98
HRTA	IDR 1,355	IDR 354	IDR 590	-56.5%	185.9%	6.24	10.67	2.41	24.92	1.55	41.78	79.52	0.55
Healthcare													
KIBF	IDR 1,220	IDR 1,360	IDR 1,520	24.6%	-27.4%	57.11	16.36	2.47	15.43	2.95	7.16	12.08	0.62
SIDO	IDR 555	IDR 590	IDR 700	26.1%	-15.3%	16.65	14.28	4.95	34.17	7.03	9.90	4.68	0.59
Infrastructure													
TLKM	IDR 3,280	IDR 2,710	IDR 3,400	3.7%	9.0%	324.92	14.21	2.46	17.43	6.48	0.50	-2.98	1.14
JSMR	IDR 3,960	IDR 4,330	IDR 3,600	-9.1%	-18.2%	28.74	7.08	0.83	12.52	3.95	34.64	-49.20	0.89
EXCL	IDR 2,500	IDR 2,250	IDR 3,000	20.0%	9.6%	45.50	0.00	1.29	-1.43	3.43	6.40	0.00	0.70
TOWR	IDR 545	IDR 655	IDR 1,070	96.3%	-32.7%	32.21	8.06	1.38	18.30	2.92	8.48	-0.25	0.96
TBIG	IDR 1,900	IDR 2,100	IDR 1,900	0.0%	0.5%	43.05	29.28	4.30	13.77	2.56	3.41	-9.29	0.44
MTL	IDR 560	IDR 645	IDR 700	25.0%	-12.5%	46.79	21.80	1.41	6.50	4.52	7.19	4.19	0.93
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 915	IDR 980	IDR 1,400	53.0%	-33.0%	16.96	7.25	0.75	10.80	2.62	21.01	11.26	0.95
PWON	IDR 370	IDR 398	IDR 520	40.5%	-25.4%	17.82	7.54	0.84	11.63	3.51	7.59	27.62	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,400	IDR 1,100	IDR 1,500	7.1%	4.1%	35.19	10.34	1.00	10.05	2.90	6.66	-50.62	0.66
ITMG	IDR 22,550	IDR 26,700	IDR 23,250	3.1%	-13.0%	25.48	4.53	0.82	18.47	15.40	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,320	IDR 3,620	IDR 4,930	14.1%	1.4%	45.53	56.48	1.00	1.69	1.24	-22.87	-55.96	0.87
ANTM	IDR 3,290	IDR 1,525	IDR 1,560	-52.6%	97.0%	79.06	11.64	2.43	22.01	4.61	68.57	148.06	0.74
ADRO	IDR 1,805	IDR 2,430	IDR 3,680	103.9%	-51.6%	53.05	0.00	0.70	13.34	90.22	-2.66	-49.81	0.83
NCKL	IDR 1,260	IDR 755	IDR 1,030	-18.3%	38.5%	79.50	10.35	2.43	26.32	2.41	13.02	35.13	0.97
CUAN	IDR 2,270	IDR 1,113	IDR 980	-56.8%	171.9%	255.19	114.90	50.32	57.74	0.01	717.24	291.62	1.81
PTRO	IDR 6,875	IDR 2,763	IDR 4,300	-37.5%	299.7%	69.34	219.47	1.74	3.93	0.24	19.60	389.54	1.78
UNIQ	IDR 360	IDR 438	IDR 810	125.0%	-51.0%	1.13	17.81	2.44	14.52	0.00	17.25	39.35	0.13
Basic Industry													
AVIA	IDR 424	IDR 400	IDR 470	10.8%	-12.8%	26.27	15.68	2.67	17.08	5.19	6.48	-0.31	0.58
Industrial													
UNTR	IDR 26,950	IDR 26,775	IDR 25,350	-5.9%	-0.5%	100.53	5.40	1.02	19.92	7.61	4.54	-4.22	0.80
ASII	IDR 6,000	IDR 4,900	IDR 5,475	-8.8%	13.7%	242.90	7.21	1.11	16.16	6.77	4.53	4.54	0.73
Technology													
CYBR	IDR 1,270	IDR 392	IDR 1,470	15.7%	284.8%	8.45	0.00	40.14	47.33	0.00	55.74	0.00	0.33
GOTO	IDR 56	IDR 70	IDR 70	25.0%	-22.2%	66.70	0.00	1.84	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.06
WIFI	IDR 3,200	IDR 410	IDR 450	-85.9%	651.2%	16.99	20.45	3.43	24.37	0.06	52.93	165.67	0.80
Transportation													
ASSA	IDR 1,025	IDR 690	IDR 900	-12.2%	28.9%	3.78	9.96	1.72	18.13	4.88	11.66	91.58	1.13
BIRD	IDR 1,815	IDR 1,610	IDR 1,900	4.7%	-14.4%	4.54	6.91	0.77	11.47	6.61	13.96	44.05	0.86
SMDR	IDR 310	IDR 268	IDR 520	67.7%	-7.7%	5.08	5.24	0.57	11.29	3.71	-4.53	26.79	0.90

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 October 2025	China	9.00	GDP YoY	3Q	4.7%	-	5.2%
	China	9.00	Retail Sales YoY	Sep	3.0%	-	3.4%
	China	9.00	Industrial Production YoY	Sep	5.0%	-	5.2%
Tuesday, 21 October 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 22 October 2025	Indonesia	14.20	BI-Rate	Oct. 22	4.5%	-	4.8%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 17	-	-	-1.80%
Thursday, 23 October 2025	US	19.30	Existing Home Sales	Sep	4.06m	-	4.00m
	US	19.30	Initial Jobless Calims	Oct. 18	230k	-	218k
	US	19.30	CPI MoM	Sep	0.4%	-	0.4%
Friday, 24 October 2025	US	19.30	CPI YoY	Sep	3.1%	-	2.9%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	Oct. P	51.80	-	52.00
	US	21.00	New Home Sales	Sep	710k	-	800k
	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Oct. F	55.00	-	55.00

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 October 2025	RUPS	BNBA BPII VINS
	Trading End - Right	COCO
Tuesday, 21 October 2025	RUPS	OILS SCPI
	Cum Dividend	BOBA
	Pay Date - Tender Offer	IRSX
	Cum - Stock Split	BUAH
Wednesday, 22 October 2025	Cum Dividend	PLIN
Thursday, 23 October 2025	RUPS	ENRG HEAL
	Cum Dividend	DKFT
	Cum Stock - Bonus	MMIX
Friday, 24 October 2025	RUPS	GMFI DPNS
	Cum Dividend	RELF

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,924.7	218.16	0.5%
S&P 500	6,735.4	0.22	0.0%
NASDAQ	25,127.1	-13.89	-0.1%
STOXX 600	573.3	1.2	0.2%
FTSE 100	9,427.0	23.42	0.2%
DAX	24,330.0	71.23	0.3%
Nikkei	49,316.1	130.56	0.3%
Hang Seng	26,027.6	168.72	0.7%
Shanghai	4,607.9	69.65	1.5%
KOSPI	3,823.8	9.15	0.2%
EIDO	18.2	0.35	2.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,125.2	-231.1	-5.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	61.3	0.3	0.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	57.2	0.2	0.4%
Coal (\$/Ton)	104.0	0.0	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	15,035.7	-48.4	-0.3%
Tin LME (\$/MT)	35,349.0	117.0	0.3%
CPO (MYR/Ton)	4,505.0	-8.0	-0.2%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,432.7	11.74	0.8%
Energy	3669.586	53.70	1.5%
Basic Materials	2030.064	17.14	0.9%
Consumer Non-Cylical	807.411	-7.11	-0.9%
Consumer Cyclical	917.73	11.16	1.2%
Healthcare	1896.427	14.12	0.8%
Property	1019.405	34.60	3.5%
Industrial	1651.425	0.36	0.0%
Infrastructure	1936.211	64.73	3.5%
Transportation & Logistic	1784.427	65.65	3.8%
Technology	10097.621	-137.71	-1.3%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

